

ABSTRACT

Muhamad Jono. 2021. Figures of Modernist Education in West Sumatra Early XX Century (Pemikiran Abdullah Ahmad, Zainuddin Labay El-Yunusy and Mohammad Syafe'i. Thesis. Graduate Program of Universitas Negeri Padang.

This research is motivated by the problems found about modernist educational figures in West Sumatra at the beginning of the xx century. that education is inseparable from the figures who move it, because education must be held by someone who has a commitment and determination in carrying it out, to educate the people it needs a hard struggle and more patience. Haji Abdullah Ahmad, Zainuddin Labay El-Yunusy and Mohammad Syafe'i, have creative and innovative ideas and thoughts, for education. This study aims to reveal about the birth patterns of thought, effort and realization of the thoughts of Haji Abdullah Ahmad, Zainuddin Labay El Yunusy and Mohammad Sjafe'i. The problems expressed in this research are: (1) The mindset of Haji Abdullah Ahmad, Zainuddin Labay El Yunusy and Mohammad Sjafe'i (2) Efforts to reform modernist education in West Sumatra in the early twentieth century by Haji Abdullah Ahmad, Zainuddin Labay El Yunusy and Mohammad Sjafe'i. 3) Realization of the thoughts of Haji Abdullah Ahmad, Zainuddin Labay El Yunusy and Mohammad Sjafe'i. This type of research is qualitative research using library research (library research), which is research conducted in libraries where the object of research is usually explored through a variety of library information (books, encyclopedias, scientific journals, newspapers, magazines, and documents). The results of the research are, 1) the birth of the modernist thought of Haji Abdullah Ahmad after returning from Mecca, Zainuddin Labay's thoughts were influenced by his teachers who learned from Mecca, Mohammad Sjafe'i's thoughts were influenced by the experiences he had in the Netherlands and traveled around Europe, (2) The reform effort made by Haji Abdullah Ahmad was by establishing Adabiah (general) and PGAI (Islam Religion), an effort made by Zainuddin Labay by establishing the Diniyah school, Mohammad Sjafe'i founded INS, 3) Haji Abdullah in realizing his thoughts by establishing Adabiah and PGAI uses its own curriculum in the learning process that uses the debate club system, and establishes the al-Munir newspaper in spreading its da'wah and ideas in the midst of society. Zainuddin Labay El Yunusy realized his idea by establishing Diniyah School with a class madrasah system (Koed Pendidikan), combining religion and general science, by writing his own textbooks, newspapers (Al Munir el manar), and the Diniyah School student union organization. while the realization of Thought Mohammad Sjafe'i founded INS by combining general education with skills education (giftedness of students). Sjafe'i wrote books compiling a separate curriculum for learning needs at INS. In teaching, students are free to choose the subject they like.

ABSTRAK

Muhamad Jono. 2021. Tokoh Pendidikan Modernis di Sumatera Barat Awal Abad XX (Pemikiran Haji Abdullah Ahmad, Zainuddin Labay El-Yunusy dan Mohammad Syafe'i. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan yang ditemukan tentang tokoh pendidikan modernis di Sumatera Barat awal abad xx. bahwa Pendidikan tidak terlepas dari tokoh yang menggerakkannya, karena pendidikan harus dipegang oleh seseorang yang memiliki komitmen dan keteguhan hati dalam menjalankannya, untuk mendidik umat itu perlu perjuangan yang keras dan kesabaran yang lebih. Haji Abdullah Ahmad, Zainuddin Labay El-Yunusy dan Mohammad Syafe'i, mempunyai ide dan pemikiran yang kreatif serta inovatif, untuk pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tentang lahirnya pola pemikiran, usaha dan realisasi pemikiran Haji Abdullah Ahmad, Zainuddin Labay El Yunusy dan Mohammad Sjafe'i. Masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini, yaitu: (1) Pola pemikiran Haji Abdullah Ahmad, Zainuddin Labay El Yunusy dan Mohammad Sjafe'i (2) Usaha pembaharuan pendidikan modernis di Sumatera Barat awal abad XX oleh Haji Abdullah Ahmad, Zainuddin Labay El Yunusy dan Mohammad Sjafe'i. 3) Realisasi pemikiran Haji Abdullah Ahmad, Zainuddin Labay El Yunusy dan Mohammad Sjafe'i. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan penelitian perpustakaan (*library research*) merupakan penelitian yang dilakukan di perpustakaan dimana obyek penelitian biasanya digali lewat beragam informasi kepustakan (buku, eksiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen). Hasil penelitian ialah, 1) lahirnya pemikiran modernis Haji Abdullah Ahmad setelah kembali dari Mekkah, pemikiran Zainuddin Labay pengaruh dari guru-gurunya yang belajar dari guru-gurunya, pemikiran Mohammad Sjafe'i dipengaruhi dengan pengalaman yang di dapat selama di Belanda dan berkeliling Eropa, (2) usaha pembaharuan yang dilakukan oleh Haji Abdullah Ahmad ialah dengan mendirikan Adabiah (umum) dan PGAI (Agama Islam), usaha yang dilakukan Zainuddin Labay dengan mendirikan sekolah Diniyah, Mohammad Sjafe'i mendirikan INS, 3) Haji Abdullah dalam merealisasikan pemikirannya dengan mendirikan Adabiah dan PGAI menggunakan kurikulum tersendiri dalam proses pembelajaran yang menggunakan sistem debat club, dan mendirikan surat kabar al-munir dalam menyebarkan dakwah dan ide-idenya ditengah-tengah masyarakat. Zainuddin Labay El Yunusy merealisasikan idenya dengan mendirikan Diniyah School dengan sistem madrasah berkelas (Koedukasi), penggabungan ilmu agama dan ilmu umum, dengan menulis sendiri buku teks pelajaran, surat kabar (Al munir el manar), dan organisasi persatuan murid Diniyah School. sedangkan realisasi Pemikiran Mohammad Sjafe'i mendirikan INS dengan penggabungan pendidikan umum dengan pendidikan keterampilan (keberbakatan peserta didik). Sjafe'i menulis buku-buku menyusun kurikulum tersendiri untuk kebutuhan pembelajaran di INS. Di dalam pengajaran, siswa bebas memilih pelajaran yang disukai.